



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tiroid merupakan kelenjar endokrin yang terletak pada leher bagian depan dan berbentuk seperti kupu- kupu. Di Indonesia, masih kurang pengetahuan masyarakat mengenai tiroid ataupun penyakit tiroid, dan masyarakat masih memiliki persepsi yang sama antara penyakit gondok dengan penyakit tiroid. Gangguan pada tiroid biasanya disebabkan karena perubahan fungsi dari kelenjar tersebut, baik bertambah atau berkurang (Tandra, 2011, hlm. 2). Gejala- gejala awal yang muncul dari penyakit tiroid ini seperti tangan berkeringat, detak jantung meningkat, dan mata yang terlihat menonjol, sering diabaikan karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat. Akibat dari gejala awal yang berkepanjangan dapat menimbulkan efek samping yang cukup parah bagi kesehatan, bahkan bisa menimbulkan kematian jika tidak ditangani dengan serius (Tandra, 2011, hlm. 3).

Menurut artikel pada *tiroidindonesia.com* (diakses pada 18 September 2015) Indonesia merupakan negara yang memiliki gangguan tiroid tertinggi di Asia Tenggara hingga mencapai 1,7 juta penderita. Dan juga dikatakan bahwa hanya sekitar satu persen yang menyadari gangguan tiroid dan sisanya tidak menyadari bahkan terlambat mendapat penanganan sehingga sudah terdiagnosa cukup parah. Penyakit tiroid sendiri lebih banyak menyerang perempuan dibandingkan dengan laki- laki, dapat dilihat dari perbandingan 12,8% untuk laki-

laki dan 14,7% untuk perempuan. Hal tersebut juga berdampak cukup besar ketika penyakit ini menyerang ibu hamil, sehingga bayi tersebut juga akan terkena tiroid dan sedikit yang menyadarinya ketika berada di fase awal (*depkes.go.id*, diakses pada 18 September 2015). Dan penyakit tiroid ini baru terdiagnosa ketika pasien berada di umur 17- 25 tahun ketika kelenjar tiroid tersebut sudah berada di fase yang cukup parah karena terlambatnya penanganan sejak dini (Tambayong, 2000, hlm. 168).

Berdasarkan uraian yang ada di atas, penulis ingin membuat visual informasi mengenai penyakit tiroid melalui media buku agar masyarakat memahami lebih baik penyakit ini dan memberikan solusi bagi masyarakat. Hal ini dilakukan penulis agar tidak semakin banyak terjadi keterlambatan diagnosa gangguan tiroid dan mencegah efek yang bertambah besar dari penyakit tiroid serta kurangnya informasi mengenai penyakit ini. Perancangan visual buku yang akan penulis lakukan bersifat informatif dan menarik bagi masyarakat.

UMN

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

Bagaimana perancangan visual informasi yang informatif dan efektif mengenai penyakit tiroid melalui media buku untuk masyarakat?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalahnya adalah:

1. Masalah Umum: Penyakit Tiroid
2. Penanggulangan: Informasi yang disampaikan dalam buku ini meliputi gejala, penyebab, pencegahan, maupun penanggulangan penyakit tiroid.
3. Target Audiens: 17- 25 tahun (masa remaja akhir), perempuan dan laki- laki

Secara demografis:

- a. Usia: 17- 25 tahun
- b. Jenis kelamin: Perempuan dan Laki- Laki
- c. Pekerjaan: Pelajar, Mahasiswa, dan Pekerja

Secara geografis: Tangerang

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah merancang visual informasi yang informatif melalui media buku bagi masyarakat agar dengan mudah mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai penyakit tiroid.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi Penulis :

Menambah wawasan tentang penyakit tiroid dan pencegahan yang dapat dilakukan sejak dini, dan pengalaman dalam merancang buku yang informatif serta menarik bagi masyarakat.

2. Manfaat bagi Orang Lain :

Menambah pengetahuan dan wawasan serta informasi mengenai penyakit tiroid baik gejala, penyebab, maupun cara mengatasinya.

3. Manfaat bagi Universitas :

Menambah kepustakaan terutama mengenai buku informasi, serta topik yang berbeda dan dibutuhkan oleh masyarakat sehingga menarik untuk diangkat sebagai penelitian.

UMN